

Pendidikan Kota Tasikmalaya: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Tasikmalaya: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Gambaran Pendidikan Kota Tasikmalaya

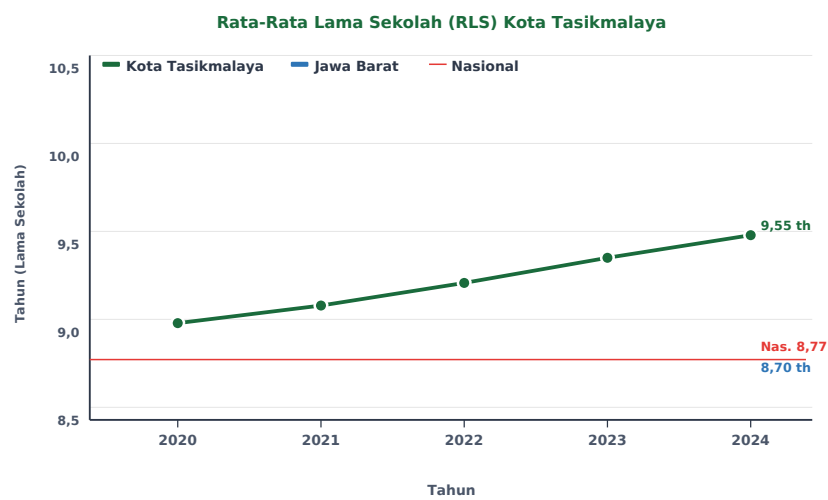
Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kota Tasikmalaya adalah **9,55 tahun**, melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 8,70 tahun dan nasional 8,77 tahun. Harapan lama sekolah (HLS) mencapai **13,21 tahun**, melampaui rata-rata Jawa Barat (13,10 tahun). Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI di Kota Tasikmalaya sebesar **107,2%** dan SMP/MTs sebesar **101,4%**, menurut data BPS/Kemdikbud (2024). Kota Tasikmalaya memiliki ekosistem pendidikan Kemenag yang kuat dengan lebih dari **342 pesantren terdaftar** dan ratusan madrasah (MI, MTs, MA), menurut EMIS Kemenag (2024, perlu verifikasi). APK SMA/MA/SMK sebesar **83,6%** menunjukkan masih terdapat celah partisipasi pada jenjang menengah atas di Kota Tasikmalaya.

RLS 9,55 Tahun Kota Tasikmalaya Melampaui Jawa Barat — APK SMA Masih 83,6%

Rata-rata lama sekolah warga Kota Tasikmalaya sebesar 9,55 tahun (BPS 2024) melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat dan nasional, mencerminkan capaian partisipasi pendidikan dasar yang baik di kota ini. Sementara itu, APK SMA/MA/SMK sebesar 83,6% menunjukkan bahwa sekitar 1 dari 6 remaja usia 16-18 tahun belum terjangkau pendidikan menengah atas. Status akreditasi sekolah dapat diperiksa di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

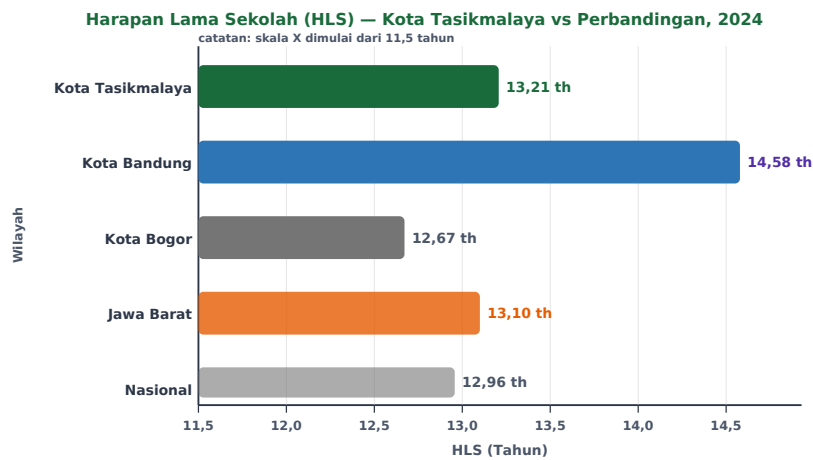
Infografis Data Pendidikan Kota Tasikmalaya

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Tasikmalaya, 2020-2024



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Kota Tasikmalaya 2024. RLS Kota Tasikmalaya meningkat 0,50 tahun dari 2020 ke 2024, konsisten melampaui rata-rata Jawa Barat setiap tahunnya.

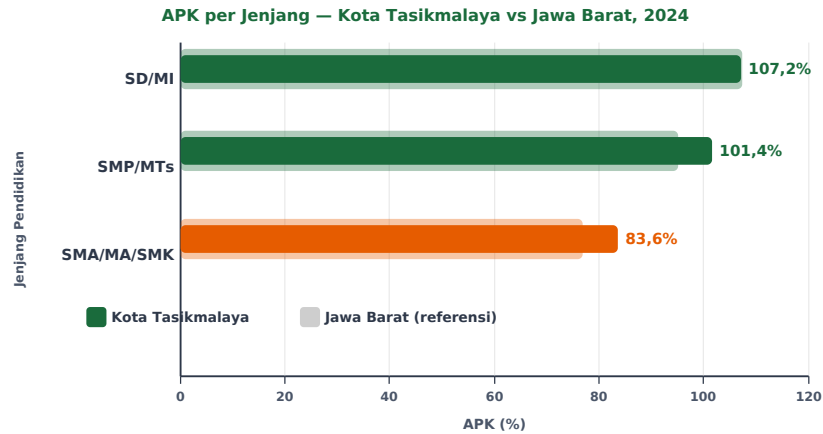
Rata-rata lama sekolah (RLS) Kota Tasikmalaya mencapai 9,55 tahun pada 2024, meningkat dari 9,05 tahun pada 2020, menunjukkan tren positif selama lima tahun berturut-turut. Menurut BPS (2024), angka ini berada 0,85 tahun di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat (8,70 tahun) dan 0,78 tahun di atas rata-rata nasional (8,77 tahun). Pertumbuhan RLS yang konsisten mencerminkan bahwa warga Kota Tasikmalaya rata-rata menyelesaikan pendidikan hingga kelas III SMP, lebih tinggi dibandingkan rata-rata provinsi dan nasional.



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2024. HLS Kota Tasikmalaya (13,21 th) berada di atas rata-rata Jawa Barat (13,10 th) dan nasional (12,96 th).

Harapan lama sekolah (HLS) Kota Tasikmalaya mencapai 13,21 tahun pada 2024, melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 13,10 tahun dan rata-rata nasional sebesar 12,96 tahun, menurut BPS (2024). Angka ini mencerminkan ekspektasi bahwa anak yang memasuki usia sekolah di Kota Tasikmalaya diperkirakan akan menempuh pendidikan hingga jenjang diploma awal. Kota Bandung mencatat HLS tertinggi (14,58 tahun), sementara Kota Bogor (12,67 tahun) berada di bawah rata-rata Jawa Barat, menempatkan Kota Tasikmalaya pada posisi yang kompetitif di tingkat provinsi.

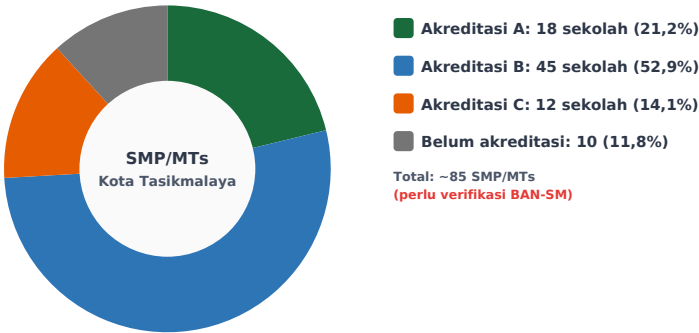
Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang Kota Tasikmalaya vs Jawa Barat, 2024



Sumber: BPS/Kemdikbud, 2024. APK SMP/MTs Kota Tasikmalaya (101,4%) melampaui rata-rata Jawa Barat (95,1%), namun APK SMA/MA/SMK (83,6%) masih memiliki ruang peningkatan.

Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI Kota Tasikmalaya mencapai 107,2% dan SMP/MTs 101,4% pada 2024, menurut BPS/Kemdikbud, keduanya melampaui rata-rata Jawa Barat (SD 108,1%; SMP 95,1%). APK di atas 100% pada jenjang SD dan SMP menunjukkan inklusivitas partisipasi, termasuk siswa di luar rentang usia resmi. Sementara itu, APK SMA/MA/SMK sebesar 83,6% mengindikasikan bahwa sekitar 16 dari 100 remaja usia 16-18 tahun belum terjangkau pendidikan menengah atas, meskipun angka ini masih di atas rata-rata Jawa Barat (76,8%).

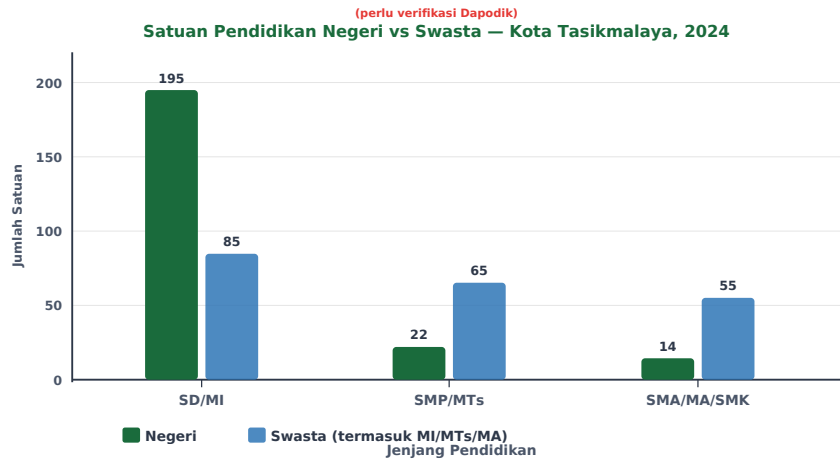
Distribusi Akreditasi SMP/MTs Kota Tasikmalaya, 2024



Sumber: BAN-SM, 2024 (perlu verifikasi). Mayoritas SMP/MTs di Kota Tasikmalaya (74,1%) telah terakreditasi A atau B, menunjukkan standar mutu yang relatif baik di jenjang menengah pertama.

Distribusi akreditasi SMP/MTs di Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa sekitar 74,1% satuan pendidikan jenjang menengah pertama telah mendapatkan akreditasi A atau B, menurut BAN-SM (2024, perlu verifikasi). Sebanyak 21,2% sekolah berakreditasi A dan 52,9% berakreditasi B. Sekitar 11,8% satuan pendidikan belum menjalani proses akreditasi, yang perlu diperhatikan mengingat akreditasi merupakan indikator standar kelayakan penyelenggaraan pendidikan. Data ini mencakup sekolah di bawah Kemdikbud maupun MTs di bawah Kemenag.

Jumlah Satuan Pendidikan Negeri vs Swasta per Jenjang, Kota Tasikmalaya, 2024



Sumber: Dapodik/EMIS Kemenag, 2024 (perlu verifikasi). Pada jenjang SD/MI, sekolah negeri jauh mendominasi, sementara pada SMP/MTs dan SMA/MA/SMK satuan swasta lebih banyak.

Data satuan pendidikan Kota Tasikmalaya (Dapodik/EMIS Kemenag 2024, perlu verifikasi) menunjukkan bahwa jenjang SD/MI didominasi oleh sekolah negeri (195 dari 280 satuan), sementara jenjang SMP/MTs dan SMA/MA/SMK justru didominasi satuan swasta. Pada jenjang SMP/MTs, swasta mencapai 65 satuan dibandingkan 22 negeri, dan pada SMA/MA/SMK terdapat 55 swasta berbanding 14 negeri. Pola ini mencerminkan peran vital lembaga pendidikan swasta, termasuk madrasah di bawah Kemenag, dalam menyediakan layanan pendidikan menengah di Kota Tasikmalaya.

Indikator Pendidikan	Nilai	Sumber	Tahun
Pesantren terdaftar	-342 (perlu verifikasi)	EMIS Kemenag	2024
Santri aktif	-45.000 (perlu verifikasi)	EMIS Kemenag	2024
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-105 satuan (perlu verifikasi)	EMIS Kemenag	2024
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-68 satuan (perlu verifikasi)	EMIS Kemenag	2024
Madrasah Aliyah (MA)	-42 satuan (perlu verifikasi)	EMIS Kemenag	2024
Catatan: Seluruh data EMIS perlu diverifikasi langsung di emispendis.kemenag.go.id . Kota Tasikmalaya dikenal sebagai salah satu pusat pesantren terbesar di Jawa Barat.			

Sumber: EMIS Kemenag, 2024 (perlu verifikasi). Ekosistem pesantren Kota Tasikmalaya melengkapi sistem pendidikan formal dengan ratusan lembaga non-formal berbasis keagamaan.

Sebagai "Kota Santri," Kota Tasikmalaya memiliki ekosistem pendidikan Kemenag yang sangat signifikan di luar data Dapodik/Kemdikbud. Menurut EMIS Kemenag (2024, perlu verifikasi), terdapat sekitar 342 pesantren terdaftar dengan estimasi -45.000 santri aktif. Lembaga madrasah (MI, MTs, MA) melengkapi sistem pendidikan formal dan berperan penting dalam membentuk ekosistem pendidikan kota ini. Data pesantren dan madrasah yang akurat dapat ditelusuri melalui emispendis.kemenag.go.id untuk verifikasi terkini.

Kota Tasikmalaya memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga. **Universitas Siliwangi (UNSIL)** merupakan perguruan tinggi negeri utama dengan akreditasi institusi Baik Sekali, berlokasi di Jalan Siliwangi dan menawarkan berbagai program studi dari jenjang S1 hingga S2. Selain UNSIL, terdapat pula Universitas Tasikmalaya (UNTAS) dan beberapa sekolah tinggi swasta seperti STIKES Bakti Tunas Husada di bidang kesehatan. Data program studi dan status akreditasi program dapat ditelusuri di pddikti.kemdikbud.go.id untuk informasi terkini.

Berita Pendidikan Terkini Kota Tasikmalaya

Ratusan Siswa Kota Tasikmalaya Terima Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah 2025

Ratusan mahasiswa asal Kota Tasikmalaya menerima KIP Kuliah 2025 untuk menempuh pendidikan tinggi di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta.

[Baca selengkapnya — Pemkot Tasikmalaya, 2025](#)

Universitas Siliwangi Buka Program Studi Baru Sesuai Kebutuhan Industri Lokal

UNSIL membuka program studi baru yang diselaraskan dengan kebutuhan industri kerajinan dan perdagangan Kota Tasikmalaya dalam rangka link and match pendidikan tinggi.

[Baca selengkapnya — UNSIL, 2025](#)

Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya Percepat Implementasi Kurikulum Merdeka di 2025

Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya mendorong percepatan implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh jenjang sekolah melalui pelatihan guru dan pendampingan satuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, 2025](#)

Pesantren di Kota Tasikmalaya Raih Penghargaan Pesantren Berprestasi Tingkat Jawa Barat

Sejumlah pesantren di Kota Tasikmalaya mendapatkan pengakuan sebagai pesantren berprestasi tingkat Provinsi Jawa Barat atas program pendidikan dan pemberdayaan santri.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kota Tasikmalaya, 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Siswa SMPN 1 Tasikmalaya Raih Juara Olimpiade Sains Nasional 2025

Pelajar SMPN 1 Kota Tasikmalaya meraih juara dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2025 bidang matematika, mengharumkan nama daerah di tingkat nasional.

[Baca selengkapnya — Pemkot Tasikmalaya, 2025](#)

Program Indonesia Pintar Sasar 12.000 Siswa di Kota Tasikmalaya

Program Indonesia Pintar (PIP) tahun 2025 menyasar sekitar 12.000 siswa di Kota Tasikmalaya untuk membantu keberlangsungan pendidikan siswa dari keluarga kurang mampu.

[Baca selengkapnya — Kemdikbud, 2025](#)

Kemenag Kota Tasikmalaya Gelar Lomba Karya Tulis Ilmiah Siswa Madrasah 2025

Kantor Kemenag Kota Tasikmalaya menyelenggarakan lomba karya tulis ilmiah bagi siswa MI, MTs, dan MA sebagai upaya peningkatan literasi dan prestasi akademik lembaga madrasah.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kota Tasikmalaya, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Tasikmalaya

Capaian Indikator Pendidikan dan Dualisme Ekosistem Formal-Nonformal di Kota Santri

Data infografis menunjukkan bahwa Kota Tasikmalaya memiliki capaian pendidikan yang kompetitif dibandingkan rata-rata Provinsi Jawa Barat. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menekankan pendidikan sebagai hak universal berbasis budaya lokal, angka RLS 9,55 tahun (BPS 2024) dan HLS 13,21 tahun mencerminkan akses pendidikan yang relatif baik bagi warga kota. H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikultural mengingatkan bahwa statistik agregat kota perlu dibaca berlapis: APK SD/MI yang mencapai 107,2% dan SMP/MTs 101,4% menunjukkan partisipasi inklusif, namun APK SMA/MA/SMK sebesar 83,6% mengisyaratkan masih ada celah akses pada jenjang menengah atas yang layak diperhatikan warga. Keunikan Kota Tasikmalaya terletak pada dualisme ekosistem

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

pendidikannya: sistem formal Kemdikbud berdampingan dengan ratusan pesantren dan madrasah

Kemenag. Warga dapat menelusuri data madrasah terverifikasi di emispendis.kemenag.go.id dan status akreditasi sekolah formal di ban-pdm.id untuk membantu pengambilan keputusan pendidikan keluarga.

Kebijakan Nasional, Dinamika Berita, dan Relevansinya bagi Warga Tasikmalaya

Pola berita pendidikan Kota Tasikmalaya pada 2025 didominasi oleh tiga tema: percepatan Kurikulum Merdeka, perluasan program bantuan sosial pendidikan (KIP Kuliah, PIP), dan prestasi akademik siswa di tingkat nasional. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" memberikan kerangka analisis untuk memahami pembukaan program studi baru UNSIL yang diselaraskan dengan kebutuhan industri lokal, termasuk industri kerajinan dan perdagangan yang menjadi tulang punggung ekonomi Kota Tasikmalaya. Mubyarto dalam perspektif human capital kerakyatan menekankan bahwa program PIP yang menysasar sekitar 12.000 siswa berperan strategis dalam mengurangi risiko putus sekolah pada keluarga rentan. Dalam konteks RPJMD Kota Tasikmalaya 2022-2026 yang menargetkan peningkatan indikator pendidikan, data BPS 2024 menunjukkan capaian yang sejalan dengan target tersebut. Warga yang membutuhkan bantuan PIP dapat memverifikasi status penerimaan di pip.kemdikbud.go.id, sementara pendaftaran ke pesantren berprestasi dapat dilakukan langsung ke lembaga yang bersangkutan dengan merujuk data EMIS Kemenag.

Pertanyaan Umum Pendidikan Kota Tasikmalaya

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Tasikmalaya?

Akreditasi sekolah di Kota Tasikmalaya dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini, termasuk nilai dan masa berlaku akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke pesantren atau madrasah di Kota Tasikmalaya?

Pendaftaran ke pesantren dan madrasah di Kota Tasikmalaya umumnya dilakukan langsung ke lembaga yang bersangkutan. Data madrasah resmi dapat ditelusuri melalui EMIS Kemenag di emispendis.kemenag.go.id. Kota Tasikmalaya memiliki lebih dari 300 pesantren terdaftar dengan beragam jenjang dan spesialisasi.

Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kota Tasikmalaya mencapai 9,55 tahun, setara dengan lulusan kelas 3 SMP. Angka ini berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 8,70 tahun dan rata-rata nasional sebesar 8,77 tahun.

Apa saja perguruan tinggi negeri di Kota Tasikmalaya?

Perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Kota Tasikmalaya adalah Universitas Siliwangi (UNSIL), dengan akreditasi institusi Baik Sekali. UNSIL memiliki berbagai program studi dari tingkat S1 hingga S2. Data program studi lengkap dapat ditelusuri melalui PDDikti di pddikti.kemdikbud.go.id.

Bagaimana cara mengakses bantuan PIP atau KIP untuk siswa di Kota Tasikmalaya?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua dapat menghubungi operator sekolah atau Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya untuk informasi syarat dan prosedur pengajuan. Status penerimaan PIP dapat diperiksa di pip.kemdikbud.go.id.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.